

# KUALITAS SUMBERDAYA MANUSIA PESISIR PANTAI DI KELURAHAN BUNAKEN KECAMATAN BUNAKEN KEPULAUAN KOTA MANADO

DEISY NATALIA TAWARIS  
ARIE JUNUS RORONG  
FEMMY TULUSAN

*Abstract: Human resources is divided into two, namely, human resource macro is a resident of a country that has already entered the age of the work force, either not working or who are already working. While understanding the micro is the individual work and became a member of a company or institution and is commonly referred to as employees, workers, employees, workers, labor and others Nawawi (2003:37). Coastal communities need real activities that can build their economies without eliminating the culture and characteristics of coastal communities, the required form of community-based activities. This research uses descriptive qualitative approach method. This study describes the data obtained from the results of research on the quality of human resources the coast (study in the Bunaken island sub-district of Manado city). In qualitative research, data collection is done by observation, in-depth interviews and documentation. Based on research results drawn the conclusion that the quality of human resources viewed from three indicators categorized quite well. The quality of human resources in particular physical health fishing communities quite well seen from the community who care about their own health and are already providing health support facilities and infrastructure for the community. For the quality of intellectual (education and training) itself is also quite good because there's been an effort of the Government in the fulfillment of the educational infrastructure and facilities for the community as well as the already existing cooperation with the Fisheries Agency in empowering human resources especially fishing communities. The quality of human resources in terms of the spiritual quality of its own quite well seen from the daily life of fishing communities in the society and harmony between religious communities in compliance, and comply with the rules made by the Government, as well as the morale of the fishing communities in doing his job. So the Government in directing the village empowerment on fishing communities the quality should be on the increase, the application of the improved quality of HUMAN RESOURCES through three indicators, namely physical quality and health, the quality of intellectual (education and training) and spiritual qualities. This issue became important note for the Government because of the presence of obstacles where the quality of HUMAN RESOURCES more precisely to improve the quality of HUMAN RESOURCES was going to be difficult, therefore, needs to be awareness of the Government and the community. The quality of human resources in realizing better or boost community empowerment which is better then the Government should be in driving, giving information, and facilitate Community fishermen.*

*Key Words : Human Resources Quality Coastal Communities*

## PENDAHULUAN

Sumber daya manusia adalah salah satu faktor yang sangat penting bahkan tidak dapat dilepaskan dari sebuah organisasi, baik institusi maupun perusahaan, sumber daya manusia juga sebagai kunci yang menentukan perkembangan perusahaan. Pada hakekatnya sumber daya berupa manusia yang dipekerjakan sebuah organisasi sebagai penggerak, pemikir, perencanaan untuk mencapai tujuan organisasi itu. Secara garis besar, pengertian sumberdaya manusia adalah individu yang bekerja sebagai

penggerak suatu organisasi, baik institusi maupun perusahaan dan berfungsi sebagai asset yang harus dilatih dan dikembangkan kemampuannya.

Kualitas sumber daya manusia terdiri dari tiga aspek yakni aspek fisik, aspek intelektual, dan aspek spiritual. Oleh sebab itu meningkatkan kualitas sumberdaya manusia ini juga dapat diarahkan kepada ketiga aspek tersebut. Dalam aspek kualitas fisik dan kesehatan dipandang sebagai suatu investasi untuk meningkatkan kualitas sumberdaya manusia. Kualitas fisik

sendiri dapat diupayakan melalui program-program kesehatan dan gizi agar menghasilkan tubuh yang sehat. Tetapi dalam kualitas fisik dan kesehatan ini masalah kurangnya ketenagakerjaan menjadi pusat perhatian terlebih khusus untuk pemerintah karena jika ketenagakerjaan sudah baik maka pelayanan yang baik dalam bidang kesehatan pasti ada, begitu juga dengan sarana dan prasarana penunjang dalam kesehatan yang harus mempunyai pelayanan yang baik. Jika belum optimal dalam kualitas ini maka SDM sangat minim untuk berkembang serta tanpa adanya pengembangan dalam penyesuaian kondisi. Dalam aspek kualitas intelektual (pendidikan dan pelatihan) suatu penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan sangat penting karena merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan sumberdaya manusia. Untuk itu dalam mengembangkan kualitas ini maka perlu peningkatan pendidikan individu (keterampilan, pengetahuan, dan penguasaan teknologi). Hal ini merupakan pusat perhatian dari pemerintah sendiri mulai dari sarana dan prasarana seperti gedung sekolah, pelatihan-pelatihan dalam penguasaan IPTEK, dan ketenagakerjaan yang perlu ditingkatkan dalam pendidikan, seperti inilah masalah-masalah yang sering terjadi dalam kualitas ini. Kunci keberhasilan dari pendidikan dalam melihat produktivitas pada skala regional maupun nasional tentunya harus memiliki pelayanan yang baik, tetapi jika dalam kualitas ini belum juga optimal maka mengakibatkan masyarakat yang notabene masih sangat terkebelakang dengan SDM yang softskill menurun. Untuk itu

dalam meningkatkan kualitas ini sarana dan prasarana, penguasaan IPTEK, kemampuan-kemampuan pelatihan, keterampilan, serta ketenagakerjaan adalah yang paling diperlukan dan sangat penting. Karena peningkatan pendidikan mempunyai arti yang sangat penting bagi peluang status pekerjaan (kompetensi) produktifitas kerja untuk keberhasilan serta pendapatan yang menuju kesejahteraan. Dan dalam aspek kualitas spiritual (kejuangan) merupakan suatu kualitas spiritual sangat penting bagi setiap manusia yang dapat membangun ekonomi mereka tanpa menghilangkan *culture* yang memiliki sikap adaptasi terhadap budaya-budaya lain untuk saling bekerjasama dalam keutuhan dan kemajuan bangsa. Kualitas ini juga dibentuk bagi setiap manusia untuk memiliki kepercayaan dan taat dalam agama kepada Tuhan Yang Maha Esa untuk kejuangan yang tangguh baik sebagai individu maupun masyarakat. Yang jadi perhatian dari kualitas ini adalah pemerintah yang harus bagaimana memperhatikan setiap budaya yang masuk dari luar termasuk budaya asing agar tidak merusak budaya yang ada didalam, karena di setiap permasalahan baik bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara adalah bagian dari kita untuk bagaimana suatu keutuhan dan kemajuan yang kita capai bersama.

Dalam rancangan undang-undang No. 1 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Wilayah Pesisir Terpadu mendefinisikan wilayah pesisir sebagai kawasan peralihan yang menghubungkan ekosistem darat dan ekosistem laut yang terletak antara batas sepadan kearah

darat sejauh pasang tertinggi dan kearah laut sejauh pengaruh aktivitas dari daratan. wilayah pesisir didefinisikan sebagai wilayah pertemuan ekosistem darat, ekosistem laut, dan ekosistem udara yang saling bertemu dalam suatu keseimbangan yang rentan (Beatly et at, 2002). Berdasarkan Undang-Undang No.33 Tahun 2004 tentang Desentralisasi dan Otonomi Daerah yang memberikan tanggung jawab wewenang kepada daerah untuk mengurus diri sendiri segala urusan daerahnya. Begitu juga dengan wilayah pesisir, ketua masyarakat atau kepala suku dapat bekerjasama dengan penduduk untuk mengurus pesisir dan lautnya sesuai dengan adat mereka.

Keadaan masyarakat Kecamatan Bunaken Kepulauan khususnya Kelurahan Bunaken merupakan pintu masuknya wisatawan yang berlatar belakang sebagai pulau pariwisata. Pulau ini dikelilingi oleh laut yang mempunyai potensi hasil laut yang sangat baik tapi tidak dimanfaatkan dengan baik oleh masyarakat setempat. Sedangkan, wilayah pesisir pantai sendiri adalah daerah pertemuan antara darat dan laut dimana kearah darat wilayah pesisir meliputi bagian daratan, baik kering maupun terendam air yang masih dipengaruhi sifat-sifat laut seperti pasang surut, angin laut, dan perembesan air asin. Kearah laut pesisir, mencakup bagian laut yang masih dipengaruhi oleh proses-proses alami didarat maupun dilaut seperti aliran air tawar, kegiatan manusia didarat seperti mengambil pasir dipantai serta pengambilan batu karang yang dilaut. Wilayah pesisir yang letak wilayah dari darat dan laut

yang menjadi pusat penghasilan dari masyarakat yang ada.

### **KONSEP KUALITAS**

Kata kualitas memiliki banyak definisi yang berbeda dengan variasi dari yang konvensional dari kualitas biasanya menggambarkan karakteristik langsung dan suatu produk seperti : performansi (*performance*), keandalan, mudah dalam penggunaan, estetika dan sebagainya. Menurut Abubakar & Siregar (2010) kualitas adalah kesesuaian dengan kebutuhan pasar atau kosumen. Menurut Sunyoto (2012) menyatakan bahwa kualitas merupakan suatu ukuran untuk menilai bahwa suatu barang atau jasa telah mempunyai nilai guna seperti yang dikehendaki atau dengan kata lain suatu barang atau jasa dianggap telah memiliki kualitas apabila berfungsi atau mempunyai nilai guna seperti yang diinginkan

### **KONSEP SUMBERDAYA MANUSIA**

Sumberdaya manusia adalah orang-orang yang dipekerjakan disuatu perusahaan yang nantinya akan menjadi penggerak untuk bisa mencapai tujuan organisasi itu sendiri. Rivai (2003:6), ia mengatakan bahwa sumberdaya manusia adalah seseorang yang mau, siap dan mampu memberi kontribusi untuk pencapaian tujuan organisasi atau suatu perusahaan. Sumarsono (2003:4) sumberdaya manusia mengandung dua pengertian. Pertama adalah usaha kerja atau jasa yang dapat diberikan dalam proses produksi.

## **KONSEP KUALITAS SUMBERDAYA MANUSIA**

Kualitas sumberdaya manusia yang berkualitas yaitu sumberdaya manusia yang sehat, cerdas, dan memiliki fisik yang tangguh serta produktif merupakan faktor utama yang diperlukan untuk melaksanakan pembangunan nasional. Kualitas sumberdaya manusia adalah nilai dari perilaku seseorang dalam mempertanggungjawabkan semua perbuatannya baik dalam kehidupan pribadi maupun kehidupan bermasyarakat dan berbangsa. Dan kualitas sumberdaya manusia adalah sumberdaya manusia yang bukan hanya memiliki kesanggupan untuk menyelesaikan pekerjaannya, melainkan juga untuk mengembangkan dirinya serta mendorong pengembangan rekan-rekannya. Menurut Notoatmodjo (2003) dalam bukunya yang berjudul "Pengembangan Sumberdaya Manusia" beliau mengatakan bahwa kualitas sumberdaya manusia adalah menyangkut dua aspek yaitu aspek fisik (kualitas fisik) dan aspek nonfisik (kualitas nonfisik) yang menyangkut kemampuan bekerja, berpikir, dan keterampilan.

## **KONSEP MASYARAKAT PESISIR**

Menurut (Lawaherilla,2002) masyarakat pesisir adalah sekelompok warga yang tinggal diwilayah pesisir yang hidup bersama dan memenuhi kebutuhan hidupnya dari sumberdaya diwilayah dipesisir. Wilayah pesisir didefinisikan sebagai wilayah daratan yang berbatasan dengan laut, batasan didaratan

meliputi daerah yang tergenang air maupun yang tidak tergenang air yang masih dipengaruhi oleh proses-proses laut pasang surut, sedangkan batas laut ialah daerah-daerah yang dipengaruhi oleh proses-proses alami didaratan seperti sedimentasi dan mengalirnya air tawar ke laut, serta daerah-daerah laut yang dipengaruhi oleh kegiatan-kegiatan manusia didaratan (Begen,2001).

## **METODOLOGI PENELITIAN**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata tertulis atau lisan dari orang-orang perilaku yang dapat diamati penelitian ini menggunakan metode deskriptif pendekatan kualitatif.

## **PEMBAHASAN**

Kesehatan dipandang sebagai suatu investasi untuk meningkatkan kualitas sumberdaya manusia, Sehat adalah kondisi maksimal baik dari fisik, mental dan sosial sehingga tubuh yang sehat pada manusia dapat kita lihat dari kebugaran tubuh. Dalam masyarakat terkadang mengalami beberapa masalah kesehatan seperti yang ada di Kelurahan Bunaken kesehatan fisik masyarakat masih kurang baik karena kekurangan dan kesalahan yang terjadi dalam penunjang kesehatan, tetapi tahun terakhir ini sudah cukup baik karena sudah tersedia sarana dan prasarana yang disediakan oleh pemerintah untuk menunjang kesehatan masyarakat. Menurut Undang-Undang No.36 tahun 2009 tentang kesehatan merupakan upaya memelihara dan meningkatkan derajat

kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya dilaksanakan berdasarkan prinsip nondiskriminatif, partisipatif, dan berkelanjutan dalam rangka pembentukan sumberdaya manusia Indonesia, serta peningkatan ketahanan dan daya saing bangsa bagi pembangunan nasional, dan menurut Dr. Trihono M,Sc selaku kepala badan penelitian dan pengembangan kesehatan (2010) bahwa kesehatan adalah bagian hidup dari setiap manusia.

Penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas sumberdaya manusia. Tingkat pendidikan yang ada di kelurahan Bunaken masih cukup baik dilihat dari masyarakat yang rata-rata tingkat pendidikannya hanya lulus SMP dan ada juga yang tidak lulus SMP, sehingga pemerintah harus mengupayakan adanya pelatihan bagi masyarakat untuk melatih keterampilannya dan memberikan penyuluhan tentang IPTEK. Menurut Undang-Undang No.20 Tahun 2003 Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara. Dan menurut Mangkunegara (2005) ada 4 komponen dalam pelatihan

1. Tujuan dan sasaran pelatihan dan pengembangan harus jelas dan dapat diukur

2. Para pelatih (trainer) harus ahlinya yang berkualitas memadai (professional)
3. Materi pelatihan dan pengembangan harus disesuaikan dengan tujuan yang hendak dicapai.
4. Peserta pelatihan dan pengembangan (trainers) harus memenuhi persyaratan yang ditentukan

Kualitas spiritual sangat penting dibentuk bagi setiap manusia karena untuk menciptakan manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia serta memerlukan kecerdasan spiritual yang cukup. Menurut Mizan (2001:4) spiritual merupakan seseorang yang bersikap dengan baik dan mudah menyesuaikan diri dengan lingkungan, memiliki tingkat kesadaran yang tinggi, dan mampu bersosialisasi dengan baik. Menurut Kartini Kartono (2000:233) spiritual merupakan suatu kepercayaan langsung dengan Tuhan atau apapun yang kita namakan sebagai sumber keberadaan kita. Sedangkan menurut Kaifa (2001:20) spiritual itu berarti kejiwaan, rohani, batin, mental, dan moral.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian ditarik kesimpulan bahwa kualitas sumberdaya manusia dilihat dari tiga indikator dikategorikan cukup baik :

1. Kualitas Fisik dan Kesehatan

Kesehatan dipandang sebagai suatu investasi untuk meningkatkan kualitas sumberdaya manusia dan dalam masyarakat terkadang mengalami beberapa masalah kesehatan seperti yang ada di Kelurahan Bunaken kesehatan fisik

masyarakat masih kurang baik karena kekurangan dan kesalahan yang terjadi dalam penunjang kesehatan.

2. Kualitas Intelektual (Pendidikan dan Pelatihan)  
Penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas sumberdaya manusia, upaya dari pemerintah dalam meningkatkan kualitas pendidikan yaitu tersedianya sarana dan prasarana pendidikan serta pelatihan dalam masyarakat harus ada.
3. Kualitas Spiritual (Kejuangan)  
Kualitas spiritual sangat penting dibentuk bagi setiap manusia karena untuk menciptakan manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia serta memerlukan kecerdasan spiritual yang cukup.

## SARAN

1. Kualitas Fisik dan Kesehatan  
Dilihat dari kualitas sumberdaya manusia khususnya kesehatan fisik masyarakat cukup baik dilihat dari masyarakat yang peduli terhadap kesehatannya sendiri dan sudah tersedianya sarana dan prasarana penunjang kesehatan bagi masyarakat.
2. Kualitas Intelektual (Pendidikan dan Pelatihan)  
Untuk kualitas intelektual (pendidikan dan pelatihan) sendiri juga cukup baik karena sudah ada upaya dari pemerintah dalam pemenuhan sarana dan prasarana pendidikan untuk masyarakat serta sudah ada kerjasama dengan Dinas Pendidikan

dalam memberdayakan sumberdaya khususnya masyarakat.

3. Kualitas Spiritual (Kejuangan)  
Kualitas sumberdaya manusia dari segi kualitas spiritual sendiri cukup baik dilihat dari kehidupan sehari-hari masyarakat yang bermasyarakat serta kerukunan antar umat beragama, dan kepatuhan masyarakat dalam mamatuhi peraturan-peraturan yang dibuat oleh pemerintah.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abubakar & Siregar 2010 . *Kualitas Pelayanan Penyulu Pertanian dan Kepuasan Petani Dalam Penanganan dan Pengolahan Hasil Ubi Jalar Dalam Jurnal Penyuluhan Pertanian Vol 5 No. 1*
- Beatly. T. D. J. Brower. A. K. Schab. 2002. *Coastal Zone Management*. Washington: Island Press.
- Begen. D.G. 2001. *Pengelolaan Sumberdaya Wilayah Pesisir Secara Terpadu Berkelanjutan dan Berbasis Masyarakat*. Makalah pada Sosialisasi Pengelolaan Sumberdaya Berbasis Masyarakat. Bogor. 21-22 September 2001.
- Dr. Tritono. M.Sc. 2010. *Prosedur Kesehatan*. Yogyakarta : Instalasi Laboratorium Klinik
- Lewaherilla. N. E. 2002. *Pariwisata Bahari Pemanfaatan Potensi Wilayah Pesisir dan Lautan*. Makalah. Falsafah Sains.
- Kartono Kartini. 2002. *Psikologi Umum*. Bandung : Sinar Baru Algies Indoesia.
- Mangkunagara. 2005. *Manajemen SumberDaya Manusia*. Perusahaan Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Milan. 2001. *Pendekatan dan Metode Pembelajaran Berbasis Kompetensi*. Malang : Depdiknas.
- Notoatmodjo. S. 2003. *Pengembangan Sumberdaya Manusia*. Jakarta: Rineka Cipta.

Rivai, Veitzal. 2003, *Manajemen Sumberdaya Manusia Untuk Perusahaan: Dari Teori ke Praktik*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.

Sumarsono. S. 2003. *Ekonomi Sumber Daya Manusia Teori dan Kebijakan Public*.Jogyakarta: Graha Ilmu.

**Sumber Lain:**

Undang-Undang No. 1 Tahun 2014 *tentang Pengelolaan Wilayah Pesisir*

Undang-Undang No. 32 Tahun 2004 *tentang Desentralisasi dan Otonomi Daerah*

Undang-Undang No. 36 Tahun 2009 *tentang Kesehatan*

Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 *tentang Pendidikan*